

STRATEGI PENGEMBANGAN KAWASAN PERTANIAN SUB SEKTOR TANAMAN PANGAN DI KECAMATAN BABULU KABUPATEN PETAJAM PASER UTARA DENGAN PENDEKATAN SUBSISTEM

www.itk.ac.id

Nama Mahasiswa : Ainun Masitah
NIM : 08161006
Dosen Pembimbing : Elin Diyah Syafitri, S.T., M.Sc

ABSTRAK

Berdasarkan RTRW Kabupaten Petajam Paser Utara Tahun 2013-2023 Kecamatan Babulu berfungsi sebagai kawasan peruntukan pertanian dan pengembangan kawasan agropolitan strategis dan berpotensi khususnya berdasarkan sudut kepentingan ekonomi daerah. Namun dari potensi tersebut subsektor tanaman pangan memiliki permasalahan yaitu adanya konversi lahan tanaman pangan menjadi perkebunan sawit, kurangnya ketersediaan infrastruktur sarana dan prasarana pendukung kegiatan pertanian, menurunnya produktivitas hasil tanaman pangan, menurunnya kontribusi pemasukan bidang pertanian terhadap PDRB Kabupaten Petajam Paser Utara, sehingga di butuhkan strategi pengembangan kawasan pertanian Subsektor tanaman pangan di Kecamatan Babulu dengan pendekatan subsistem. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analisis analisis LQ, *shift-share*, hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi komoditi unggulan pada subsektor tanaman pangan yang mana hasilnya ubi jalar merupakan komoditas unggulannya. Selanjutnya menggunakan analisis subsistem dan skalogram dalam menganalisis hirarki wilayah pusat pertumbuhan pelayanan kawasan pertanian subsektor tanaman pangan didapatkan hasil menjadi pusat pelayanan adalah Kelurahan Babulu Darat yang berfungsi sebagai struktur pusat pelayanan subsistem hulu dan penunjang dan menjadi sub pusat adalah Kelurahan Babulu Laut sebagai struktur pusat subsistem hulu dan subistem penunjang. Pada sasaran ketiga menggunakan analisis SWOT (IFAS/EFAS) untuk menemukan strategi pengembangan Kawasan yaitu penetapan strategi berada di kuadran I sub kuadran Strategi Pertumbuhan Stabil (*Stable Growth Strategy*) sehingga didapatkan strategi yaitu (1) Meningkatkan kualitas dan hasil produksi ubi jalar, (2) Meningkatkan nilai jual ubi jalar, (3) Meningkatkan jangkaun pasar domestik hingga pasar internasional (4) Menerapkan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT), (5) Melakukan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT), (6) Melakukan pengendalian adanya fluktuasi harga jual ubi jalar saat masa panen dan panceklik yaitu dengan membuat kebijakan insentif harga produksi.

Kata Kunci : Komoditas unggulan, Subsistem, Strategi pengembangan.